

Pemanfaatan Buku KIA untuk Ibu Hamil di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timur

Elly Surya Dasni¹, Siswanto Pabidang², Febry Hedayasari Prabandari³

^{1,2,3} STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Elly Surya Dasni

E-mail: suryadasnielly@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi Pemanfaatan Buku KIA untuk Ibu Hamil di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timur dengan sasaran adalah ibu hamil. Solusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan edukasi Pemanfaatan Buku KIA untuk Ibu Hamil di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timur. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk menambah pengetahuan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam menggunakan buku KIA, sehingga dapat meningkatkan status kesehatan ibu hamil. Kegiatan edukasi dilaksanakan di Posyandu Nuda Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timur. Kegiatan ini berupa penyuluhan secara langsung menggunakan media leaflet yang dirancang sendiri oleh Tim Pengabdi. Pre dan Post test dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan edukasi untuk mengetahui efektifitas edukasi yang dilaksanakan.

Kata kunci – ibu hamil, buku KIA, penyuluhan

Abstract

Community service activities carried out include education on the use of KIA books for pregnant women at Posyandu Nusa Indah, Mon Dua Village, East Tripa District, targeting pregnant women. The solution carried out in community service activities is providing education on the use of KIA books for pregnant women at Posyandu Nusa Indah, Mon Dua Village, East Tripa District. The aim of the service activity is to increase the knowledge of pregnant women in improving the knowledge and attitudes of pregnant women in using MCH books, so as to improve the health status of pregnant women. Educational activities were carried out at Posyandu Nuda Indah, Mon Dua Village, East Tripa District. This activity takes the form of direct counseling using leaflet media designed by the Service Team. Pre and Post tests are carried out before and after educational activities to determine the effectiveness of the education carried out.

Keywords - pregnant women, MCH books, counseling

PENDAHULUAN

Keberhasilan sebuah bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh jumlah kematian ibu. Berdasarkan Badan Kesehatan Dunia kematian yang timbul ketika hamil atau sewaktu 42 hari semenjak pengakhiran kehamilan disebut dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu biasanya timbul karena penyulit saat dan paska kehamilan.

Sekitar 75% dari seluruh kejadian kematian ibu yaitu perdarahan, infeksi, pre eklamsi dan penyulit persalinan. AKI di Indonesia pada tahun 2018 belum turun secara signifikan yakni 305/100.000 kelahiran hidup dan target capaian AKI Indonesia pada tahun 2030 diharapkan dapat turun menjadi 131/100.000 kelahiran hidup. Adapun AKI tahun 2018 di Provinsi Jawa Barat sebesar 823 orang dari jumlah ibu hamil 971.458 orang atau 0,08%. Kematian ibu di Kabupaten Majalengka pada tahun 2018 ada 16 kasus yang terdiri dari kematian ibu hamil 3 kasus (18,7%), melahirkan 6 kasus (37,5%), dan ibu nifas 7 kasus (43,7%). Penyebabnya adalah hipertensi dalam kehamilan sebanyak 8 kasus (50%), perdarahan sebanyak 6 kasus (37,5%), penyakit jantung sebanyak 1 kasus (6,25%), dan lain-lain 1 kasus (6,25%).

Terjadi fluktuasi Angka Kematian Ibu di Kabupaten Aceh Barat mulai tahun 2018-2020. Tahun 2018 AKI 95/100.000 KH sedangkan tahun 2019 mengalami kenaikan dengan jumlah AKI 247/100.000 KH dan tahun 2020 AKI menurun menjadi 213/100.000 KH. Pada tahun 2019 Wilayah Puskesmas Tripa Timur menjadi penyumbang terbanyak kematian ibu yaitu sebanyak 2 kasus. Tingginya angka kematian ibu harus dicegah yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Penelitian Hanum (2018) diperoleh hasil sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang buku KIA yaitu 61,9%, sebagian besar ibu mempunyai sikap positif terhadap pemanfaatan buku KIA sebanyak 97,8% namun hanya 46,4% ibu yang memanfaatkan buku KIA. Pentingnya setiap ibu hamil mempunyai buku ini agar mudah mendapatkan penjelasan mengenai kesehatan ibu dan anak, memahami bahaya yang perlu diperhatikan saat kehamilan serta akses pelayanan yang bisa didapatkan di tempat pelayanan kesehatan. Buku KIA dapat dijadikan sebagai media screening persoalan kesehatan ibu dan anak, bahan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE), sebagai catatan perkembangan, penemuan awal adanya risiko, media penyuluhan dan alat mengontrol kesehatan ibu dan anak seperti layanan KIA secara komprehensif, gizi, imunisasi serta tumbang anak.

Berdasarkan Data Kabupaten Aceh Barat Angka Kematian Ibu mulai tahun 2018-2020. Tahun 2018 AKI 95/100.000 KH sedangkan tahun 2019 mengalami kenaikan dengan jumlah AKI 247/100.000 KH dan tahun 2020 AKI menurun menjadi 213/100.000 KH. Pada tahun 2019 Wilayah Puskesmas Tripa Timur menjadi penyumbang terbanyak kematian ibu yaitu sebanyak 2 kasus. Tingginya angka kematian ibu harus dicegah yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Edukasi pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timur". Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam upaya meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil. Selain itu kegiatan ini memberikan edukasi kepada ibu hamil agar nantinya dapat melanjutkan kegiatan pemberian edukasi kepada kader dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil selama kehamilan.

Berbagai kegiatan edukasi ini belum pernah dilaksanakan di Posyandu Nusa Indah. Oleh karena itu diperlukan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara rutin melalui kerjasama institusi pendidikan kesehatan dan institusi kesehatan.

METODE

Kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil dalam meningkatkan status kesehatan ibu hamil dilaksanakan secara langsung. Media promosi yang digunakan dalam

kegiatan ini adalah leaflet. Informasi yang berdatang di dalam leaflet yang dibagikan kepada ibu hamil. Hasil dari solusi yang diharapkan pada kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai pemanfaatan Buku KIA untuk ibu hamil yang disampaikan melalui media promosi leaflet. Kemudian pengetahuan sasaran kegiatan diharapkan dapat meningkatkan sikap positif dan kesadaran ibu hamil dalam menerapkan informasi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung menggunakan media leaflet. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan Pre-test, dilakukan ujian untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan dengan meminta ibu hamil untuk mengisi kuesioner yang memuat 10 pertanyaan terkait materi yang akan disampaikan.
2. Pendataan nomor kontak ibu hamil yang nantinya akan berguna dalam kegiatan edukasi lanjutan menggunakan media sosial.
3. Penyampaian materi tentang pemanfaatan buku KIA untuk ibu hamil dalam meningkatkan status kesehatan ibu hamil yang dibantu dengan alat promosi kesehatan berupa leaflet. Setelah materi disampaikan oleh edukator, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
4. Kegiatan Post-test, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku ibu hamil melalui pengisian kuesioner. Kegiatan ini dilakukan oleh ibu hamil di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Umur

Tabel 1.

Distribusi Umur Ibu Hamil di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua
Kecamatan Tripa Makmur
Tahun 2024

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-25 tahun	8	53,3
2	26-31 tahun	4	26,7
3	>31 tahun	3	20
Jumlah		15	100

Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Makmur berumur 20-25 tahun yaitu sebanyak 8 orang (53,3%).

b. Usia Kehamilan

Tabel 2.

Distribusi Usia Kehamilan di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua
Kecamatan Tripa Makmur
Tahun 2024

No	Usia Kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Trimester 1	6	40
2	Trimester 2	8	53,3
3	Trimester 3	1	6,7
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar usia kehamilan di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Makmur di Trimester 2 yaitu sebanyak 8 orang (53,3%).

d. Pengetahuan ibu

Tabel 3.
Pengetahuan Ibu di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua
Kecamatan Tripa Makmur
Tahun 2024

No	Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Pretest	2	13,3	4	26,7	9	60	15	100
2	Posttest	10	66,7	3	20	2	13,3	15	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ada peningkatan signifikan pengetahuan ibu tentang tanaman obat keluarga (Toga) di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timur.

Hasil pengabdian masyarakat melalui edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA, serta menciptakan produk inovasi untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil. Sebelum diberikan edukasi terlihat mayoritas ibu mempunyai pengetahuan kurang, sedangkan setelah edukasi mayoritas ibu mempunyai pengetahuan baik tentang pemanfaatan buku KIA.

Teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2007) penyuluhan kesehatan merupakan media promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beensley dan Fisher (2008) mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memang menyampaikan informasi dengan harapan bahwa peserta didik akan mempelajarinya dan dapat mempengaruhi pengetahuannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari pretest yang lebih rendah daripada rata-rata posttest setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang pemanfaatan buku KIA memiliki peran menambah tingkat pengetahuan ibu di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Makmur.

Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku KIA dan cara membuat produk inovasi yaitu leaflet, LCD dan laptop. Pembelajaran akan lebih optimal bila memberdayakan semua indera melalui berbagai media yang dipakai seperti yang dilakukan tim yaitu menggunakan leaflet dan PPT.



Gambar 1.

Foto Bersama Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2.
Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Pengetahuan ibu hamil tentang pemanfaatan Buku KIA di Posyandu Nusa Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Makmur terjadi peningkatan yang signifikan mencapai dengan kategori baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada warga Indah Desa Mon Dua Kecamatan Tripa Timurdewan yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Aceh Barat. (2018). *Jumlah Kematian Ibu dan Bayi Kabupaten Aceh Barat*. Meulaboh : Aceh Barat, Indonesia
- E. Rahman et al., "Knowledge and involvement of husbands in maternal and newborn health in rural Bangladesh," *BMC Pregnancy Childbirth*, vol. 18, no. 247, pp. 1–12, 2018.
- F. Amal and S. Dondi, "Rendahnya Minat Membaca Buku Kia Pada Ibu Gravida Di Puskesmas Abepura Kota Jayapura Tahun 2018," *Gema Kesehat.*, vol. 10, no. 2, pp. 49–54, 2018.
- K. K. R. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, "Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak," <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/>, 2018.
- Nur Hidayatul, 2017. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Kesehatan Ibu Hamil Trisemester III di Puskesmas Jagir Surabaya. Naskah Publikasi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Sugiarti, S dan Kurniawati, HF.(2020). Pengetahuan dan Sikap Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan. Universitas Aisyiyah Yogyakarta : Urecol
- Wiwin Mintarsih. Replika Kegiatan Pemanfaatan Buku KIA Melalui Pendampingan Kader Mahasiswa Dan Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2018;3(3):1-10.